

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ sejak tahun -2004). Periode penelitian yang akan diteliti adalah tahun 2007-2008. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan dalam adalah metode analisis statistik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian yang dapat dilakukan meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat definisi baik secara konseptual dan operasional untuk tiap variabel dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

3.3.1. Variabel Independen

3.3.1.1. Laba Bersih

A. Definisi Konseptual

Laba bersih adalah jumlah yang berasal dari penjualan/pendapatan dikurangi harga pokok produksi dan biaya.

B. Definisi Operasional

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih} &= \text{Penjualan/Pendapatan} - \text{Harga Pokok Persediaan} - \\ &\quad \text{Biaya Operasi} + \text{Pendapatan/(Biaya) Lain-lain} - \\ &\quad \text{Pajak Penghasilan} \end{aligned}$$

3.3.1.2. Pajak kini (*curent income tax*)

A. Definisi Konseptual

Pajak kini (*current income tax*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Pajak kini merupakan penjumlahan dari pajak non final dan final.

B. Definisi Operasional

$$\text{Pajak kini (current income tax)} = \text{Pajak non final} + \text{Pajak final}$$

3.3.1.3. Arus Kas

A. Definisi Konseptual

Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya, dari kas yang

dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah format yang menyatakan saldo kas awal dan akhir.

B. Definisi Operasional

$$\text{Arus Kas} = \text{Arus kas aktivitas operasi} + \text{Arus kas aktivitas investasi} + \text{Arus kas aktivitas pendanaan}$$

3.3.2. Variabel Dependen

3.3.2.1. Return Saham

A. Definisi Konseptual

Return Saham merupakan selisih antar harga penutupan hari ini dengan harga penutupan hari sebelumnya, dibagi dengan harga penutupan hari sebelumnya.

B. Definisi Operasional

$$\text{Rumus Return} = \frac{\text{Hartup}_t - \text{Hartup}_{t-1}}{\text{Hartup}_{t-1}}$$

Kemudian penjumlahan hasil return saham bditambahkan dalam setahun.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur periode 31 Desember 2008 dan 2009 yang dipublikasikan di BEJ. Pengumpulan data dilakukan melalui

studi pustaka dari buku-buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu dan pencarian informasi melalui *website* www.idx.go.id

3.5. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedang sampel adalah bagian dari jumlah dan karkateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEJ. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel, antara lain :

1. Bukan Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode yang telah ditentukan.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki arus kas yang positif.
3. Merupakan 50 besar perusahaan manufaktur memiliki laba bersih tertinggi.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data/sampel, yang menyajikan pemilihan sampel, nilai minimum (min), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data telah berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan uji KS (Kolmogorov & Smirnov).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana satu fungsi atau lebih variabel independen merupakan fungsi linier dari variabel independen lain. Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi, hal ini disebut heteroskedastisitas (Priyatno, 2008). Salah satu cara untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Park (Park-test).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu suatu fenomena bahwa faktor pengganggu yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sempurna antara anggota-anggota abservasi. Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson Test.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

a = konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi

X_1 = Laba Bersih

X_2 = *Income Tax*

X_3 = Arus Kas

Y = Return Saham

3.6.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya.

3.6.3.3. Uji T (Uji Parsial)

Uji koefisien regresi (uji t) merupakan bentuk uji parsial. Pengujian koefisien regresi secara parsial ini untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen (secara parsial/terpisah) terhadap variabel terikatnya.